

# DPR Pertanyakan Klaim Erick Thohir Soal Sumber Migas Baru Sebanyak 204 Juta Barel



Realitarakyat.com – Kalangan dewan mempertanyakan klaim Menteri BUMN Erick Thohir yang menyatakan sub-holding Pertamina menemukan sumber migas baru sebesar 204 juta barel.

Menurut anggota Komisi VII DPR RI Mulyanto, hingga saat ini belum ada laporan resmi ke Komisi VII DPR terkait temuan itu. Sehingga, pihaknya belum dapat merespon kebenaran kabar tersebut.

“Komisi VII secara khusus belum dilaporkan. Kita tidak tahu pasti dimana titiknya, juga besaran volume pastinya. Apakah ini menarik secara keekonomian atau tidak,” terang dia dalam keterangan resmi, Jumat (17/9/2021).

Mulyanto tegaskan, apabila memang info itu benar biasanya lembaga terkait akan melaporkan ke DPR dalam Raker atau RDP yang diselenggarakan secara rutin. Namun, faktanya sampai saat ini Pertamina, SKK Migas, atau Kementerian ESDM belum menyampaikan secara resmi terkait temuan tersebut.

“Jadi kami belum dapat menanggapi klaim tersebut” kata dia.

Mulyanto meminta Menteri Erick tidak terlalu berlebihan menggambarkan pencapaian kinerja sub-holding Pertamina. Karena fakta yang diterima tidak seindah yang disampaikan.

Mulyanto menilai terlalu dini bagi Pemerintah menilai kinerja sub-holding

Pertamina, karena periode kerjanya saja belum genap satu tahun.

“Ada beberapa catatan yang perlu mendapat perhatian serius Pemerintah. Misalnya terkait pemindahan aset negara dari Pertamina ke sub holding, karena anak perusahaan BUMN secara legal adalah bukan BUMN. Pemindahan aset negara ini perlu kehati-hatian,” terangnya.

“Kemudian, terkait privelege (keistimewaan) BUMN hulu dalam kontrak dan bagi hasil. Kalau statusnya berubah, menjadi bukan BUMN lagi tentunya keistimewaan tersebut tidak berlaku. Ini perlu penyelesain khusus,” imbuh Wakil Ketua FPKS DPR RI Bidang Industri dan Pembangunan.

Mulyanto menambahkan terkait alih kelola Blok Rokan yang rencananya akan melakukan pemboran sebanyak 500 sumur, nyatanya hingga tahun 2021 baru mungkin terealisasi sebanyak 160 sumur. Karena itu tak heran bila lifting minyak di blok ini semakin melorot jauh dari target.

“Target APBN Blok Rokan tahun 2021 sebesar 165 ribu barel per hari (bph), namun sekarang hanya mampu dicapai sekitar sekitar 158 ribu bph. Banyak hal yang perlu didalami dan ditekuni. Tidak perlu digembar-gemborkan apalagi sekedar blafing,” tandas Mulyanto.

Mulyanto mengingatkan dengan pengambilalihan Blok Rokan, praktis beban target lifting Pertamina hulu menjadi dominan dan mendekati 60 persen dari total lifting minyak secara nasional. Sehingga tanggung jawab dan sorotan publik terhadap Pertamina akan semakin berat.

“Daripada bicara besar lebih baik dibuktikan saja dengan kerja nyata,” tegas Mulyanto.

Untuk diketahui, Sebelumnya dalam acara Peluncuran Produk Bersama Warung Pangan, Kamis (16/9/2021), Menteri BUMN Erick Tohir menyebutkan beberapa capaian BUMN. Di antaranya Erick menyebut bahwa saat ini kinerja sub-holding Pertamina yang semakin baik. Salah satunya adalah berhasil menemukan sumber migas baru hingga 204 juta barel.[prs]